

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental yang baik memungkinkan orang untuk menyadari potensi mereka, mengatasi tekanan kehidupan yang normal, bekerja secara produktif, dan berkontribusi pada komunitas mereka (WHO, 2013). Kesehatan mental merupakan komponen mendasar dari definisi kesehatan untuk menunjang kehidupan dalam bermasyarakat. Berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan mental, kesehatan mental didefinisikan sebagai kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Namun, sekarang ini terjadi peningkatan masalah kesehatan mental atau sering disebut dengan gangguan jiwa. Gangguan jiwa adalah gangguan pada fungsi mental, yang meliputi emosi, pikiran, perilaku, motivasi diri dan persepsi yang menyebabkan penurunan fungsi kejiwaan terutama minat dan motivasi sehingga mengganggu seseorang dalam proses hidup dimasyarakat (Nasir dan Muhith, 2011).

Oleh karena itu adanya gangguan kesehatan mental tidak bisa kita remehkan, karena jumlah kasusnya saat ini masih cukup mengkhawatirkan. Data WHO terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena skizofrenia, serta 47,5 juta terkena demensia (World Health Organization, 2016). Terdapat sekitar 450 juta orang menderita gangguan mental dan perilaku di seluruh dunia. Diperkirakan satu dari empat orang akan menderita gangguan mental selama masa hidup mereka.

Menurut WHO regional Asia Pasifik (WHO SEARO) jumlah kasus gangguan depresi terbanyak di India (56.675.969 kasus atau 4,5% dari jumlah populasi), terendah di Maldives (12.739 kasus atau 3,7% dari

populasi). Adapun di Indonesia sebanyak 9.162.886 kasus atau 3,7% dari populasi. Sedangkan di Indonesia berdasarkan data Riskerdas 2013 diketahui prevalensi gangguan jiwa berat secara nasional sebesar 1.7% (per mil), atau sebanyak 1.728 orang. Untuk kasus gangguan jiwa di Propinsi Kalimantan Selatan dengan perkiraan jumlah penduduk 4 juta jiwa sampai tahun 2019 ini, maka terdapat 5600 orang yang mengalami gangguan jiwa. Dan untuk daerah kabupaten Tanah Bumbu ada 445 orang yang mengalami gangguan jiwa, dan khususnya untuk puskesmas perawatan Sebamban II pada awal tahun 2019 dengan jumlah 25 orang dan bertambah jadi 38 orang pada akhir tahun 2019.

Konsep upaya kesehatan mental di Indonesia yaitu kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan mental yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Pelaksanaan upaya kesehatan jiwa berdasarkan asas keadilan, perikemanusiaan, manfaat, transparansi, akuntabilitas, komprehensif, perlindungan, serta non diskriminasi.(UU No.18 thn 2014)

Faktor penyebab terjadinya gangguan jiwa bervariasi tergantung pada jenis gangguan jiwa yang dialami. Secara umum gangguan jiwa disebabkan karena adanya tekanan psikologis yang disebabkan oleh adanya tekanan dari luar individu maupun tekanan dari dalam individu. Beberapa hal yang menjadi penyebab adalah ketidaktahuan keluarga dan masyarakat terhadap jenis gangguan jiwa ini (Hawari, 2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan diantaranya adalah kepatuhan pasien minum obat, dukungan keluarga, penanggungjawab pasien, dokter dan dukungan lingkungan sekitar (Keliat, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor penyebab kepatuhan pasien skizofrenia menjalani pengobatan di Rmah Sakit Sumatra

Utara, Medan tahun 2009 didapatkan : Faktor Obat (62,2%), faktor Dokter (55,6%), Faktor Lingkungan (64,4%), serta Faktor Keluarga (77,8%).

Kepatuhan menjalankan terapi pada pasien dengan gangguan jiwa dapat ditingkatkan dengan adanya peran keluarga dalam proses pengobatan. Dikarenakan pada umumnya pasien dengan gangguan jiwa tidak mampu mengatur dan mengetahui jadwal dan jenis obat yang harus diminum. Dengan adanya peran keluarga maka diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan agar pasien dapat minum obat dengan benar dan teratur (Nasir dan Muhith, 2011).

Puskesmas Perawatan Sebamban II merupakan pusat kesehatan masyarakat yang berada di Desa Karang Indah Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu. Berdasarkan hasil observasi di Puskesmas yang telah dilakukan didapati bahwa semakin banyak pasien dengan gangguan jiwa yang ditemukan di lingkup kerja puskesmas. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan maka penulis ingin mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien gangguan jiwa dalam mengkonsumsi obat yang telah di berikan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana evaluasi kepatuhan pengobatan pada pasien gangguan jiwa di Puskesmas Perawatan Sebamban II.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi kepatuhan pengobatan pada pasien gangguan jiwa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Terhadap Puskesmas Perawatan Sebamban II

Dengan adanya penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi untuk asuhan kefarmasian yang professional sehingga dapat meningkatkan pelayanan di puskesmas perawatan Sebamban II, serta meningkatkan kualitas hidup pasien sesuai dengan Nawacita Jokowi : Meningkatkan produktivitas rakyat di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.

1.4.2 Terhadap Peneliti

Bagi peneliti untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah ke dalam masalah yang sebenarnya pada puskesmas perawatan Sebamban II terkait kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.

1.4.3 Terhadap Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan farmasi dalam penerapan ilmu kefarmasian.

1.4.4 Terhadap Masyarakat Luas

Hasil penelitian ini kiranya dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang faktor-faktor penyebab kekambuhan.